



**PERAN MEDIA KOMUNIKASI BAGI KARYA PASTORAL GEREJA  
BERDASARKAN DEKRET *INTER MIRIFICA***

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero  
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat  
Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat  
Agama Katolik**

**Oleh**

**TEOFANU MARTHINUS ANONIAS MENSENSIUS BADAR**

**NPM: 18.75.6460**

**SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO**

**2022**

## HALAMAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Teofanu Marthinus Anonias Mensensus Badar
2. NPM : 18. 75. 6460
3. Judul : Peran Media Komunikasi bagi Karya Pastoral Gereja Berdasarkan Dekret *Inter Mirifica*

4. Pembimbing:

1. Dr. Petrus Dori  
(Penanggung Jawab)

:  .....

2. Amandus Benediktus Seran Klau, S. Fil., M.I.K :

  
:  .....

3. Dr. Bernardus Subang Hayong

5. Tanggal diterima

: 12 Mei 2022

6. Mengesahkan:

7. Mengetahui

Wakil Ketua I

Ketua STFK Ledalero

  
Dr. Yosef Keladu



Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi  
Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero  
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian  
dari Syarat-syarat guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Filsafat  
Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat  
Agama Katolik

Pada  
21 Mei 2022

Mengesahkan  
SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO

Ketua,  
  
Dr. Otto Gusti N. Madung



The stamp is an oval-shaped purple ink stamp. The outer ring contains the text 'YAYASAN PERSEKOLAHAN ST. PAULUS' at the top and 'LEDALERO - M. J. DE ...' at the bottom. The inner circle contains 'SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK' with a small star on the left side.

Dewan Penguji

1. Dr. Petrus Dori

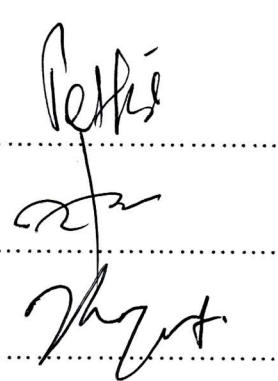
: .....

2. Amandus Benediktus Seran Klau, S. Fil., M.I.K

: .....

3. Dr. Bernardus Subang Hayong

: .....



Three handwritten signatures in black ink are written over the dotted lines. The first signature is 'Petrus', the second is 'Amandus', and the third is 'Bernardus'.

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Teofanu Marthinus Anonias Mensensus Badar

NPM : 18.75.6460

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan atau sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 10 Mei 2022

Yang menyatakan



Teofanu Marthinus A. Ms. Badar

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Teofanu Marthinus Anonias Mensensus Badar

NPM : 18.75.6460

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-exclusive Royalti-Free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul: “Peran Media Komunikasi bagi Karya Pastoral Gereja Berdasarkan Dekret *Inter Mirifica*”. Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk perangkat data (database), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 10 Mei 2022

Yang menyatakan



Teofanu Marthinus A. Ms. Badar

## PRAKATA

Perkembangan media komunikasi yang kian masif telah membawa begitu banyak perubahan dan pengaruh yang besar dalam setiap sendi kehidupan umat manusia. Berbagai kemajuan teknologi yang dari hari ke hari terus mengalami eskalasi menuntut semua orang untuk menanggapi secara kritis dan bijak. Kemampuan dan kecakapan dalam menangani setiap ekses yang ditimbulkan dari perkembangan media komunikasi sangat dibutuhkan dewasa ini. Semua orang perlu menyadari bahwa untuk tidak dikatakan ketinggalan zaman maka suatu keharusan bisa menyesuaikan diri dengan segala kemajuan dan perkembangan yang terjadi.

Gereja sebagai sebuah persekutuan umat beriman tentu tidak luput dari ekspansi perkembangan media komunikasi. Gereja menyadari bahwa kehadiran media komunikasi sebagai anugerah Allah (*Inter Mirifica* 1) harus dimanfaatkan sehingga mampu berdaya guna bagi banyak orang. Semenjak Konsili Vatikan II, dengan semangat *Aggiornamento*, Gereja berupaya untuk berdialog dan beradaptasi dengan dunia dan segala kemajuan media komunikasi. Konteks hidup yang selalu diwarnai dengan perkembangan media komunikasi mendesak Gereja untuk mengambil sikap tegas dan serius.

*Ecclesia semper reformanda*, Gereja selalu membaharui diri. Bahwasanya, dalam menanggapi setiap perkembangan media komunikasi, Gereja harus mampu mentransformasi diri seiring zaman. Artinya, Gereja melihat konteks di mana Gereja berada dan berusaha menyesuaikan diri dengan kebutuhan umat setempat. Hemat penulis, misi pastoral seperti ini dapat terlaksana dengan baik dan mempunyai daya pengaruh yang besar, ketika model yang ditawarkan mampu menyentuh dan menjawab kebutuhan umat.

Dengan menjalankan model pastoral berbasis media komunikasi adalah salah satu langkah yang dapat diambil Gereja dalam menjawab kebutuhan umat dewasa ini. Gereja tidak perlu takut dan cemas akan waktu, jarak, dan berbagai hambatan. Sebab dengan hadirnya media komunikasi ini, pelayanan dan misi Gereja semakin dimudahkan. Untuk mencapai tujuan ini, penulis hendak menjabarkan nilai-nilai dan

ajaran yang terdapat dalam dekret *Inter Mirifica* sebagai sumber refleksi yang tepat membaca konteks hidup hari ini dalam kaitannya dengan peran media komunikasi bagi karya pastoral Gereja.

Adapun dalam proses penyusunan, pengeditan, dan penyelesaian karya ilmiah ini, penulis menyadari ada banyak pihak yang membantu dan berkontribusi sehingga karya ini dapat diselesaikan. Pada tempat yang pertama, sebagai umat beriman patutlah penulis mengucapkan syukur dan pujian kepada Allah Tritunggal yang selalu memberkati penulis dengan cara yang tak biasa. Selanjutnya, penulis merasa perlu mengucapkan terima kasih khusus kepada beberapa pihak yang dengan caranya masing-masing membantu penulis menyelesaikan karya ilmiah ini.

Penulis hendak menyampaikan terima kasih kepada Dr. Petrus Dori Ongen yang berkenan dan bersedia membimbing penulis untuk mengerjakan skripsi ini. Terima kasih juga secara khusus kepada Pater Amandus Klau yang bersedia menjadi dosen penguji. Selanjutnya, terungkap syukur dan terima kasih kepada segenap anggota SVD. Tindakan dan ucapan manis dari kalian adalah sebuah lantunan doa yang tak kunjung henti menyemangati penulis untuk menyelesaikan tulisan ini. Ucapan terima kasih selanjutnya kepada keluarga tercinta, bapak Marsel Badar, mama Ancelina Muwa, bibi Mersi Wea, dan kakak Heni Uko. Terima kasih karena kalian telah membuat hari-hari penulis begitu cerah.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis sangat mengharapkan masukan dan catatan kritis dari para pembaca sekalian demi kesempurnaan skripsi ini. Kiranya, kehadiran skripsi ini berguna dan mampu memberi pencerahan kepada setiap pembaca yang ingin mendalami tema seperti yang ditulis dalam skripsi ini.

Ledalero, 10 Mei 2022

Penulis

## ABSTRAK

Teofanu Marthinus Anonias Mensensus Badar, 18.75.6460. **Peran Media Komunikasi bagi Karya Pastoral Gereja Berdasarkan Dekret *Inter Mirifica***. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Teologi-Filsafat Agama Katolik, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero. 2022.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk: (1) menjabarkan posisi dan sikap Gereja dalam menangani ekses yang ditimbulkan dari kemajuan di bidang media komunikasi. Dengan merujuk pada nilai-nilai dan ajaran yang termaktub dalam dekret *Inter Mirifica*, Gereja sekiranya mampu menangani kemajuan media komunikasi dewasa ini secara tepat dan maksimal bagi karya pastoral Gereja; (2) menguraikan perkembangan pandangan dekret *Inter Mirifica* dalam menjawab dan memahami peranan media komunikasi. Uraian ini bertujuan supaya Gereja mampu menemukan model pastoral yang unggul dan relevan dengan konteks dunia saat ini. Model pastoral itu ialah pastoral yang berbasis media komunikasi; (3) menampilkan peran-peran media komunikasi yang aktual dan relevan bagi karya pastoral Gereja masa kini.

Metode yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah metode penelitian kepustakaan, dengan mencari, mendalami, dan menganalisis sumber-sumber yang berkaitan dengan tema tulisan ini. Sumber-sumber tersebut antara lain dokumen Gereja, pesan-pesan Paus, dokumen Gereja di tingkat ekumene dan lokal, buku, jurnal, diktat kuliah, majalah, dan artikel-artikel ilmiah.

Berdasarkan hasil analisis dari sumber-sumber penelitian, disimpulkan model pastoral yang unggul, aktual, dan relevan dewasa ini adalah model pastoral berbasis media komunikasi. Perihal menggunakan media komunikasi, aktualisasi dari nilai-nilai dan ajaran yang termaktub dalam dekret *Inter Mirifica* yang telah dijabarkan hendaknya menjadi pedoman dan peletak dasar membaca konteks dunia saat ini. Menemukan model pastoral yang unggul dan relevan seperti pastoral konseling dan pastoral berbasis data adalah langkah tepat Gereja yang harus dijalankan hari ini. Dengan demikian, misi dan karya pastoral Gereja akan semakin akrab dan mampu menyentuh setiap sendi kehidupan umat manusia dewasa ini. Sejatinnya, karya ilmiah ini berusaha memberikan sumbangan kepada seluruh anggota Gereja untuk cakup dan mampu bersentuhan dalam menangani setiap ekses perkembangan media komunikasi yang terjadi. Secara lebih khusus, tulisan ini hendak memberi pencerahan kepada para agen pastoral untuk memanfaatkan media komunikasi sebagai model pastoral yang unggul dan aktual dengan masa kini. Kecakapan dan keterampilan dalam menggunakan media komunikasi bagi karya pastoral Gereja adalah poin penting yang hendak disampaikan dalam isi tulisan ini. Media komunikasi akan memiliki daya pengaruh yang besar dan mampu menyapa banyak orang, ketika media itu dapat dimengerti secara bijak dan mampu menyentuh kebutuhan umat manusia. Berbekal nilai-nilai dan ajaran yang termaktub dalam dekret *Inter Mirifica*, para agen pastoral diharapkan mampu memanfaatkan peranan media komunikasi dalam menjalankan misi pastoral yang memiliki daya pengaruh dan tetap relevan bagi semua umat manusia.

**Kata kunci:** *Inter Mirifica*, Media Komunikasi, Relevan, Karya Pastoral, Gereja.



## ABSTRACT

Teofanu Marthinus Anonias Mensensus Badar, 18.75.6460. **The Role of the Media Communication for the Pastoral Work of the Church Based on the *Inter Mirifica***. Essay. Undergraduate Program, Catholic Theology-Philosophy Study Program, Ledalero College of Catholic Philosophy. 2022.

The purpose of writing this thesis is to: (1) describe the position and attitude of the Church in dealing with excesses resulting from advances in the field of communication media. By referring to the values and teachings contained in the *Inter Mirifica*, the Church should be able to properly and optimally handle the advancement of today's communication media for the Church's pastoral work; (2) describes the development of the views of the decree of *Inter Mirifica* in responding to and understanding the role of the communication media. This description aims to enable the Church to find a superior pastoral model that is relevant to the current world context. The pastoral model is a pastoral based on communication media; (3) showing the actual and relevant roles of communication media for the pastoral work of the Church today.

The method used in writing this thesis is a library research method, by searching, and analyzing sources related to the theme of this paper. These sources include Church documents, papal messages, ecumenical and local church documents, books, journals, lectures, magazines, and scholarly articles.

Based on the analysis of research sources, it is concluded that the superior, actual, and relevant pastoral model today is a pastoral model based on communication media. Regarding the use of communication media, the actualization of the values and teachings embodied in the *Inter Mirifica* that has been described should be a guide and laying the groundwork for reading the context of today's world. Finding superior and relevant pastoral models such as counseling pastoral and data-based pastoral is the right step the Church must take today. In this way, the mission and pastoral work of the Church will be more intimate and able to touch every aspect of human life today. In fact, this scientific work seeks to contribute to all members of the Church to be competent and able to touch each other in dealing with any excesses of the development of communication media that occur. More specifically, this paper wants to enlighten pastoral agents to use communication media as a superior and current pastoral model. Proficiency and skill in using communication media for the pastoral work of the Church is an important point to be conveyed in the content of this paper. Communication media will have a great influence and be able to greet many people, when the media can be understood wisely and is able to touch the needs of mankind. Armed with the values and teachings contained in the *Inter Mirifica*, pastoral agents are expected to be able to take advantage of the role of communication media in carrying out pastoral missions that have influence and remain relevant to all mankind.

**Keywords:** *Inter Mirifica*, Communication Media, Relevant, Pastoral Work, Church.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENERIMAAN JUDUL</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS</b> .....	v
<b>PRAKATA</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>ABSTRACT</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang Penulisan .....	2
1.2 Rumusan Permasalahan .....	8
1.3 Tujuan Penulisan .....	8
1.4 Metode Penulisan .....	9
1.5 Sistematika Penulisan .....	10
<b>BAB II MENGENAL DEKRET <i>INTER MIRIFICA</i></b> .....	11
2.1 Konsili Vatikan II Selayang Pandang .....	13
2.2 Latar Belakang Lahirnya Dekret <i>Inter Mirifica</i> .....	16
2.3 Isi dan Pembahasan Dekret <i>Inter Mirifica</i> .....	21
2.4 Beberapa hal Positif yang Dihasilkan Dekret <i>Inter Mirifica</i> .....	25
2.5 Alasan Pentingnya Membahas Dekret <i>Inter Mirifica</i> .....	26
2.6 Kesimpulan .....	28
<b>BAB III MEDIA KOMUNIKASI MENURUT DEKRET <i>INTER MIRIFICA</i></b> .....	30
3.1 Pandangan Gereja tentang Media Komunikasi dalam Dekret <i>Inter Mirifica</i> .....	32
3.2 Beberapa Dokumen tentang Media Komunikasi .....	35

3.2.1	Dokumen Kepausan .....	36
3.2.1.1	Masa Paus Paulus VI .....	36
3.2.1.2	Masa Yohanes Paulus II.....	38
3.2.2	Dokumen Ekumenis .....	41
3.2.3	Dokumen Regional dan Nasional.....	42
3.3	Kesimpulan .....	44

## **BAB IV PERAN MEDIA KOMUNIKA BAGI KARYA PASTORAL GEREJA**

	<b>BERDASARKAN DEKRET <i>INTER MIRIFICA</i></b> .....	47
4.1	Memahami karya Pastoral Gereja .....	48
4.2	Peran Media Komunikasi bagi Karya Pastoral Gereja.....	55
4.2.1	Mewartakan Iman (Kerygma) .....	55
4.2.2	Mempersatukan Umat Allah (Koinonia) .....	58
4.2.3	Mengadakan Perayaan Iman (Leitourgia) .....	60
4.2.4	Memberikan Pelayanan (Diakonia) .....	61
4.2.5	Membantu Pelayanan Pastoral Konseling.....	64
4.2.6	Membantu Pelayanan Pastoral Berbasis Data .....	67
4.3	Dunia Metaverse: Peluang dan Tantangan .....	65
4.4	Kesimpulan .....	68

## **BAB V PENUTUP** .....

5.1	Kesimpulan .....	69
5.2	Usul dan Saran .....	72

## **DAFTAR PUSTAKA** .....

75